

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi**



Diajukan oleh :

**Rizki Agil Kurniawan
1013010088/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Rizki Agil Kurniawan

1013010088/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

Disusun Oleh :

Rizki Agil Kurniawan
1013010088/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Drs. Ec. Munari, MM

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Munari, MM
Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.Aks
Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH”**.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai saah satu persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan terselesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Munari, MM, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membimbing dan mendidik selama proses perkuliahan.
6. Pimpinan dan para Staff Bank Syariah Mandiri KCP Surabaya Wonocolo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengambilan data kepada para nasabah.
7. Keluarga tercinta saya terutama orangtua, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do’a dan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.
8. Seluruh para sahabat (Ragil, Joko, Asta, Imam, Putra, Winandu, Huda, Jayanti, Henik, Ghama) serta teman-teman Program Studi Akuntansi yang telah memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.
9. Serta bantuan dan dukungan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Definisi Persepsi	13
2.2.1.1 Proses dan Sifat Persepsi	15
2.2.1.2 Persepsi Masyarakat.....	17

2.2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat	18
2.2.2 Pengertian Bank Syariah.....	19
2.2.2.1 Fungsi dan Peran Bank Syariah	20
2.2.2.2 Tujuan Bank Syariah.....	20
2.2.3 Definisi Pelayanan	21
2.2.4 Definisi Fasilitas	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
3.3 Teknik Penentuan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Jenis Data.....	31
3.4.2 Sumber Data.....	31
3.4.3 Pengumpulan Data.....	31
3.5 Uji Kualitas Data.....	33
3.5.1 Uji Validitas Data	33
3.5.2 Uji Reabilitas Data.....	33
3.5.3 Uji Normalitas Data	34

3.6 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	37
3.7.1 Teknik Analisis	37
3.7.2 Uji Hipotesis	38
3.7.2.1 Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	38
3.7.2.2 Uji Parsial (Uji t).....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	41
4.1.1 Variabel Pelayanan	41
4.1.2 Variabel Fasilitas	45
4.1.3 Variabel Persepsi Masyarakat.....	49
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Analisis Data	54
4.2.1.1 Uji Validitas Data	54
4.2.1.2 Uji Reliabilitas Data.....	57
4.2.1.3 Uji Normalitas Data	58
4.2.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.1.4.1 Uji Multikolinearitas	61
4.2.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.1.5 Uji Regresi Linier Berganda	63
4.2.2 Pengujian Hipotesis	65
4.2.2.1 Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	65

4.2.2.2 Uji Parsial (Uji t).....	66
4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi	67
4.3 Pembahasan.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
5.3 Keterbatasan dan Implikasi.....	72
5.3.1 Keterbatasan.....	72
5.3.2 Implikasi	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel X_1	55
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel X_2	56
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Y Putaran ke-1	56
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Y Putaran ke-2	57
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.6 : Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.9 : Hasil Uji Linier Berganda.....	63
Tabel 4.10 : Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.11 : Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.12 : Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 : Pelayanan Bank Syariah Cepat	42
Gambar 4.2 : Karyawan Bank Syariah Ramah dan Sopan	42
Gambar 4.3 : Karyawan Bank Syariah Terampil.....	43
Gambar 4.4 : Profesionalitas Dalam Pelayanan.....	43
Gambar 4.5 : Setiap Nasabah/Calon Nasabah Yang Berkunjung ke Bank Syariah Mendapatkan Pelayanan Yang Sama.....	44
Gambar 4.6 : Bank Syariah Memiliki Pelayanan Phone-Banking Modern ..	44
Gambar 4.7 : Setiap Kali Nasabah/Calon Nasabah Menghadapi Masalah, Bank Akan Memberikan Perhatian Terhadap Penyelesaian Masalah Tersebut	45
Gambar 4.8 : Arsitektur Bangunan Bank Syariah Menarik	46
Gambar 4.9 : Lokasi ATM Bank Syariah Mudah Dijangkau	46
Gambar 4.10 : Pada Bank Syariah Semua Jenis Formulir Yang Diperlukan Selalu Tersedia dan Mudah Diperoleh.....	47
Gambar 4.11 : Teknologi Yang Digunakan Bank Syariah Canggih.....	48
Gambar 4.12 : Fasilitas Bank Syariah Lengkap.....	48
Gambar 4.13 : Dasar Memilih Bank Syariah Karena Fatwa MUI Yang Mengharamkan Bunga Bank Umum/Konvensional	49
Gambar 4.14 : Bank Syariah Merupakan Bank Yang Memperoleh Tingkat	

Kepercayaan Yang Baik Dari Masyarakat.....	50
Gambar 4.15 : Bank Syariah Adalah Bank Yang Menguntungkan dan Lebih Adil Secara Ekonomi	50
Gambar 4.16 : Sistem Bagi Hasil Adalah Sistem Universal dan Dapat Diterima Karena Menguntungkan Baik Bank Maupun Masyarakat.....	51
Gambar 4.17 : Sistem dan Produk Bank Syariah Sesuai Prinsip Syariah.....	52
Gambar 4.18 : Aktifitas Kegiatan dan Operasional Yang Dijalankan Sudah Sesuai Prinsip Syariah.....	52
Gambar 4.19 : Bank Syariah Adalah Bank Yang Dekat Masyarakat	53
Gambar 4.20 : Bank Syariah Adalah Bank Yang Islami	53
Gambar 4.21 : Bank Syariah Adalah Bank Untuk Umat Beragama Islam ...	54
Gambar 4.22 : Grafik P-P Plot.....	59
Gambar 4.23 : Grafik Scatter Plot.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pelayanan (X_1)

Lampiran 3 : Tabulasi Jawaban Responden Variabel Fasilitas (X_2)

Lampiran 4 : Tabulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Masyarakat

Terhadap Perbankan Syariah (Y)

Lampiran 5 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelayanan (X_1)

Lampiran 6 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas (X_2)

Lampiran 7 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Masyarakat

Terhadap Perbankan Syariah (Y)

Lampiran 8 : Tabulasi Rata-rata

Lampiran 9 : Output Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 10 : Frequency Tabel

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

Rizki Agil Kurniawan

Abstrak

Sosialisasi tentang bank syariah bisa dimulai dari penyamaan persepsi masyarakat tentang peranan bank syariah, karena kalau persepsi masyarakat baik akan membawa konsekuensi yang baik pula terhadap perkembangan bank syariah. Oleh karena itu, suatu kajian identifikasi persepsi masyarakat tentang bank syariah sangat penting dilakukan. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pelayanan dan fasilitas yang diberikan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 16 sampai 27 Desember 2013, selama pengambilan sampel diperoleh sebanyak 43 responden dengan metode pengambilan sampel *accidental sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan metode asumsi klasik, koefisien determinasi, uji kesesuaian model dan uji t parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan model regresi yang dihasilkan adalah cocok untuk melihat pengaruh tingkat pelayanan dan fasilitas terhadap persepsi masyarakat. Sedangkan secara parsial tingkat pelayanan pengaruhnya tidak signifikan terhadap persepsi masyarakat pada perbankan syariah, sehingga hipotesis ke-1 pada penelitian ini tidak teruji kebenarannya. Tingkat fasilitas berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat pada perbankan syariah secara parsial, sehingga hipotesis yang ke-2 pada penelitian ini teruji kebenarannya.

Keyword : persepsi, masyarakat, perbankan syariah, pelayanan, fasilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa dekade belakangan ini industri perbankan terus berkembang dengan pesatnya, sehingga sektor ini menjadi sektor andalan dalam pengembangan perekonomian daerah maupun nasional. Sektor perbankan itu sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak sektor jasa yang ada dan berkembang saat ini, dimana pengelolaan dan pengembangan industri perbankan sangat memerlukan strategi manajemen yang baik serta keterlibatan sumber daya manusia yang profesional. Perbankan yang ada saat ini dalam kegiatan usahanya berdasarkan pada konsep bunga, sehingga munculnya perbankan syariah dengan konsep bagi hasilnya yang bagi sebagian orang dianggap sebagai solusi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh sistem perbankan konvensional.

Sejarah berdirinya perbankan syariah dengan sistem bagi hasil, didasarkan pada dua alasan utama yaitu : (1) Adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang oleh agama, bukan saja pada agama Islam tetapi dilarang juga oleh agama lainnya. (2) Dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan (Sjahdeini, 1999).

Kegiatan operasional pada bank syariah terdiri dari kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Selain itu juga ada jasa-jasa perbankan lain yang

disediakan oleh bank syariah. Dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana, bank syariah menerima simpanan dari masyarakat. Sedangkan dalam rangka penyaluran dana, bank syariah memberikan jasa dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan pada bank syariah merupakan salah satu tulang punggung kegiatan perbankan karena dari situlah perbankan dapat bertahan hidup dan berkembang. Dalam melaksanakan kegiatan penyaluran dana, bank syariah melakukan investasi dan pembiayaan.

Sudah cukup lama umat Islam di Indonesia menginginkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syariah untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat. Keinginan ini didasari oleh suatu kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dan total.

Keinginan ini telah banyak terwujud saat ini seiring dengan terpuruknya ekonomi Indonesia karena banyaknya lembaga-lembaga keuangan non syariah khususnya perbankan non syariah/konvensional yang dilikuidasi. Pada waktu terjadi krisis di Indonesia telah ada sistem syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia. BMI ini adalah salah satu bank yang tetap berjalan dan tidak seberapa mengalami goncangan terhadap krisis (Intan Amani, 2010). Karena sistem yang digunakan tidak sama seperti pada bank konvensional yang lainnya.

Perkembangan bank syariah mulai terasa sejak dilakukannya amandemen terhadap UU No.7/1992 menjadi UU No.10/1998 yang memberikan landasan operasi lebih jelas bagi bank syariah. Sebagai tindak lanjut UU tersebut, Bank Indonesia mulai memberikan perhatian lebih serius terhadap perkembangan

perbankan syariah, yaitu pada bulan April 1999, dengan membentuk satuan kerja khusus yang menangani penelitian dan pengembangan bank syariah. Secara legal, perbankan syariah telah diakui sebagai subsistem perbankan nasional.

Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selama 5 tahun terakhir cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari data statistik Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa pada tahun 2008 hanya terdapat 5 Bank Umum Syariah yang hingga September 2013 menjadi 11 Bank Umum Syariah dan 131 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2008 menjadi 160 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2013 (www.bi.go.id). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan dan pertumbuhan bank syariah menunjukkan kinerja yang bagus. Apabila bank syariah terus meningkatkan kinerjanya, maka kemungkinan terjadi keberadaan bank syariah akan lebih banyak dibandingkan bank konvensional.

Tabel 1.1 Pertumbuhan dan Perkembangan Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah Pertumbuhan dan Perkembangan Bank Umum Syariah	Persentase Pertumbuhan
2008	5 unit	-
2008 - 2009	6 unit	30 %
2009 - 2010	11 unit	66 %
2010 - 2011	11 unit	-
2011 - 2012	11 unit	-

Sumber: Bank Indonesia

Namun, maraknya perkembangan dan pertumbuhan bank syariah dipandang sinis oleh beberapa kalangan, bahkan kalangan umat Islam sendiri. Sinisme terhadap perbankan Islam tersebut dapat dilihat dari kepercayaan masyarakat Islam terhadap bank syariah sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi umat Islam dalam investasi atau perguliran modal.

Beberapa ilmuwan Muslim berpendapat bahwa bank-bank Islam dalam menyelenggarakan transaksinya justru bertentangan dengan konsepnya. Dengan kata lain, bertentangan dengan semangat syariah. Sutan Remy menyatakan bahwa pengamatan atau penelitian beberapa ilmuwan Islam menyebutkan bahwa bank-bank Islam dalam penyelenggaraan kegiatan usahanya, ternyata bukan meniadakan bunga dan membagi resiko, tetapi mempertahankan praktek pembebanan bunga. Dengan kata lain, menghindarkan resiko dengan cara yang licik (Sjahdeini,1999).

Indonesia adalah sebuah negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Dari sisi ini patut menjadi potensi asset yang kuat jika dibarengi dengan kualitas sumber daya insani yang memadai. Sayang sekali potensi kependudukan yang begitu besar ternyata tidak secara otomatis memuluskan pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah.

Tanggapan atau sikap masyarakat terhadap bank syariah cukup beragam, baik mengenai pelayanannya, kemudahan untuk memperoleh akses pendanaan, maupun mengenai produk-produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, perkembangan bank syariah perlu mendapatkan perhatian dari seluruh pihak

terkait. Masyarakat adalah salah satu elemen terpenting dalam dunia perbankan, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang akan menjadi nasabah bagi bank syariah. Oleh karena itu, mengetahui sikap masyarakat terhadap bank syariah menjadi kunci pertama dalam membuka jalan kemajuan bank syariah dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan investasi di dunia perbankan syariah.

Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Permasalahan yang muncul antara lain adalah rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional. Hal ini dikemukakan beberapa kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan syariah (Antonio, 2001) :

1. Pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional perbankan syariah.
2. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah.
3. Jaringan kantor bank syariah yang belum luas.
4. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit.

Studi pendahuluan Persepsi Masyarakat tentang BPR Syariah di Jawa Timur (Wibisana dalam Aiyub, 2007) menunjukkan adanya keberagaman persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Pemahaman tentang bunga misalnya, menunjukkan bahwa sebagian besar (yaitu 55%) masyarakat (responden)

mengatakan halal. Persepsi tersebut didukung oleh sebagian ulama dan santri yang mengatakan bahwa bunga bank hukumnya halal. Dari seluruh responden yang berjumlah 60 orang hanya 10% yang mengatakan haram, selebihnya mengatakan subhat dan tidak tahu. Dari temuan tersebut dapat diketahui bahwa ada indikasi bahwa masyarakat belum memahami keberadaan bank syariah.

Dalam rangka mengembangkan jaringan perbankan syariah diperlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, pelayanan, sistem dan fasilitas yang diberikan perbankan syariah karena perkembangan jaringan perbankan syariah akan tergantung pada besarnya *demand* masyarakat terhadap sistem perbankan. Oleh karena itu, agar kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah efektif diperlukan informasi mengenai motivasi, persepsi dan keputusan nasabah/debitur bank syariah (Jurnal: Penelitian BI bekerjasama dengan Universitas Diponegoro).

Apa yang diungkapkan di atas merupakan sebuah potret tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Sosialisasi tentang bank syariah bisa dimulai dari penyamaan persepsi masyarakat tentang peranan bank syariah itu sendiri, karena kalau persepsi masyarakat baik akan membawa konsekuensi yang baik pula terhadap perkembangan bank syariah. Oleh karena itu, suatu kajian identifikasi persepsi masyarakat tentang bank syariah sangat penting dilakukan.

Dengan melihat latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pelayanan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah?
2. Apakah tingkat fasilitas mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tingkat pelayanan dan fasilitas yang diberikan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti pasti mengharapkan hasil penelitiannya mempunyai manfaat tertentu bagi dirinya sendiri pada khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah.
2. Bagi Bank Syariah, untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas.